

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**



“ ENGLISH FOR TOURISM UNTUK RINTISAN DESA WISATA ”
DI DESA TLOGOBULU, KALIGESING, PURWOREJO.

Oleh :

Dr.Semi Sukarni, M.Pd.
NIDN: 0612047102

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat

**“ ENGLISH FOR TOURISM UNTUK RINTISAN DESA WISATA ”
DI DESA TLOGOBULU, KALIGESING, PURWOREJO.**

2. Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Nama Lengkap : Dr. SUDAR, M.Pd.
- b. NIDN : 0612047102
- c. Pangkat/Golongan : Penata Tk.1 / III d.
- d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- e. Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa Inggris
- f. PTS : Universitas Muhammadiyah Purworejo
- g. Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 3 Purworejo 54111

3. Anggota Tim Pengabdian

- a. Dr.Semi Sukarni, M.Pd. : NIDN. 0624057001
- b. Zulia Chasanah, M.Pd. : NIDN. 0616127401

4. Jumlah Peserta : 27 orang

5. Sumber Dana

Univ. Muhammadiyah Purworejo : Rp. 3.000.000,-

4. Tanggal Pelaksanaan : 22 Desember 2020

8. Tempat : Di Desa Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo

Purworejo, 15 Januari 2021

Menyetujui,
Kaprosdi Pend. Bahasa Inggris

Ketua Tim Pengabdian
kepada Masyarakat



Dr. Sudar, M.Pd.
NIDN.0612047102

Mengetahui,
Kepala LPPM

Dr. Sriyono, M.Pd.
NIDN.0613027102

KATA PENGANTAR

Perkembangan Industri Pariwisata sangat diperlukan oleh pemerintah Indonesia secara umum, khususnya di Kabupaten Purworejo. Industri Pariwisata adalah salah satu sumber untuk meningkatkan sumber pendapatan Pemerintah. Merujuk pentingnya untuk meningkatkan daya saing Industri Pariwisata di era global sekarang, maka meningkatkan sumber daya manusia secara kualitas tidak dapat dihindari.

Peningkatan kualitas Sumber daya manusia di era global harus dilakukan dengan tujuan agar dapat mengakselerasi semua perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualifikasi global tentu akan dapat berdaya saing pada tingkat International. Salah satu pengembangan sumberdaya manusia secara global adalah penguasaan Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa International yang sering digunakan oleh masyarakat International. Pengembangan Industri Pariwisata ke tingkat International, penguasaan Bahasa Inggris tentu merupakan salah satu usaha agar dapat berdaya saing dan berkomunikasi dengan masyarakat International.

Di Kabupaten Purworejo ada berapa lokasi Pariwisata yang mempunyai postensi untuk dikembangkan ketingkat nasional, bahkan International. Selain itu untuk menggerakkan potensi ekonomi dari sektor pariwisata dari hulu ke hilir, sangat penting untuk memperdayakan posensi wisata yang ada di kawasan desa. Oleh karena itu team pengabdian Dosen Pendidikan Bahasa Inggris bekerjasama dengan Kepala Desa, Desa Tlogobulu, Kecamatan Kaligesing, Purworejo menyelenggarakan kegiatan dengan tema **“ENGLISH FOR TOURISM UNTUK RINTISAN DESA WISATA”**. Tema ini bertujuan untuk menggali potensi wisata yang ada di kawasan Desa, dan potensi tersebut harapanya dapat terakselerasi sampai tingkat nasional, regional bahkan kalau mungkin ke tingkat International. Berdasarkan tema tersebut Team Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo menyajikan materi tentang pembaelajaran Bahasa Inggris khususnya di bidang pariwisata pada masyarakat Desa Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo, khususnya

para pemuda-pemudinya yang kemungkinan untuk bisa mengembangkan potensi wisata di desa tersebut.

Keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama yang baik dengan Kepala Desa Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo, LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo, dan semua pengurus dan anggota Karangtaruna Desa Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo.

Purworejo, 15 Januari 2021
Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UMP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pengabdian	1
B. Masalah Pengabdian	2
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	2
A. Tujuan	4
B. Manfaat	4
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	5
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Hasil Pelaksanaan.....	6
B. Pembahasan Pelaksanaan.....	7
BAB V PENUTUP	8
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Surat permintaan dari pihak TBM	
Lampiran 2 Surat Tugas dari LPPM	
Lampiran 3 Daftar Peserta	
Lampiran 4 Materi Pelatihan	
Lampiran 5 Foto kegiatan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pengabdian

Pandemi secara global terjadi mulai awal Maret 2020. Hal ini mengakibatkan semua tatanan kehidupan mengalami perubahan, seperti pada bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, dan juga dalam bidang pariwisata. Dampak Pandemi yang sangat berpengaruh dan signifikan akibatnya adalah pada bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Pariwisata. Dalam bidang Pendidikan, seperti terjadinya perubahan pola pembelajaran dari pola tatap muka berubah menjadi pola daring, atau on line. Dalam bidang ekonomi, masyarakat sebelum pandemi leluasa untuk melakukan aktifitas perekonomian, di masa pandemic masyarakat harus membatasi kegiatan ekonominya. Hal ini tentu mempengaruhi kehidupan perekonomian mereka.

Dalam bidang pariwisata tidak luput dari dampak pandemic. Sektor pariwisata sebelum pandemic merupakan sumber pendapatan Pemerintah yang dapat meningkatkan devisa anggaran pemerintah, dengan terjadinya pandemic, sektor Pariwisata mengalami penurunan yang sangat serius. Semua aktifitas pariwisata hampir semua mengalami kelumpuhan. Hal ini terjadi baik pada tingkat International, nasional, regional, maupun lokal.

Sektor pariwisata tingkat regional dan lokal perlu dibangkitkan kembali secara bertahap, sehingga sektor ini dapat digunakan sebagai media pemulihan kehidupan sosial, ekonomi masyarakat. Kabupaten Purworejo memiliki beberapa tempat wisata yang secara ekonomi dan sosial dapat digunakan membangkitkan kehidupan masyarakat secara normal. Tempat wisata di Kabupaten Purworejo antara lain, Benteng Pendem di kecamatan Bagelen, Pantai Congot, di Kecamatan Purwodadi, Gua Seplawan di Kecamatan Kaligesing, Musium Tosan Aji di Kecamatan Purworejo, Pantai Ketawang di Kecamatan Grabag, dll. Di Era Pandemi Rintisan Desa wisata

menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat khususnya, dan masyarakat luas secara regional, nasional, bahkan International.

Desa Tlogobulu, Kecamatan Kaligesing merupakan salah satu desa yang dapat dijadikan rintisan desa wisata, dengan alasan desa tersebut memiliki telaga (danau ukuran sedang) yang terletak di pinggiran desa Tlogobulu, tepatnya berdampingan tidak jauh dengan Kantor Desa tersebut. Rintisan Desa wisata di Desa Tlogobulu perlu didukung dengan persiapan berbagai sumber daya, insani amupun material.

Team Dosen Pengabdian pada Masyarakat dari Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Purworejo dan STIE. Putra Bangsa Kab. Kebumen menyelenggarakan kegiatan pembekalan ketrampilan Berbahasa Inggris pada pengurus dan anggota Karangtaruna yang ada di Rintisan Desa wisata Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo. Kegiatan tersebut bertujuan memberi pengetahuan pada masyarakat desa setempat khususnya para pengurus dan anggota Karangtaruna tentang Bahasa Inggris Pariwisata. Kegiatan ini fokus pada tema” *ENGLISH FOR TOURISM” UNTUK RINTISAN DESA WISATA*”. Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama yang baik antara Team Dosen Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo, STIE. Putra Bangsa Kebumen, Kepala Desa Tlogobulu, Kecamatan Kaligesing, dan LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo.

B. Masalah Pengabdian

Dari hasil survey dan diskusi dengan pemerintahan desa Tlogobulu diketahui bahwa di Desa Tlogobulu ada potensi untuk dapat dijadikan rintisan Desa Wisata. Desa tersebut memiliki telaga (danau) ukuran sedang yang letaknya sangat strategis di dekat Kantor Desa dan Sekolah Dasar Negeri Tlogobulu, dan Madrasah Tsanawiyah Swasta. Desa tersebut memiliki pengurus dan anggota Karangtaruna kurang lebih empat puluh orang. Dari

kegiatan survey dan diskusi antara Team Dosen PBI UM.Purworejo dan STIE Putra Bangsa Kebumen, merumuskan beberapa permasalahan kaitanya dengan Program Rintisan Desa Wisata, di Desa Tlogobulu. Masalah tersebut antara lain;

1. Sarana pransana untuk dapat terwujudnya rintisan desa wisata masih rendah dan perlu dilengkapi.
2. Sumber daya insani khususnya para pengurus dan anggota Karangtaruna siap untuk mengembangkan rintisan desa wisata di Desa Tlogobulu.
3. Semua perangkat desa dari Kepala Desa dan stafnya sangat berminat untuk dapat mewujudkan desa wisata.
4. Secara geografis, Desa Tlogobulu Kecamatan Kaligesing berada di daerah perbukitan menoreh yang ada relasinya dengan lokasi wisata yang sudah ada yaitu Goa Seplawan, dan Bukit Wliwis yang ada di pinggiran desa tersebut.
5. Pengurus dan anggota Karangtaruna desa Tlogobulu belum pernah mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris khususnya dengan masalah Pariwisata.
6. Pelatihan Bahasa Inggris khususnya untuk Karangtaruna sangat diperlukan untuk memperluas wawasan mereka khususnya bahasa Inggris Pariwisata.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah:

Menjalin kerjasama yang baik antara Team Dosen PBI UM.Purworejo, STIE. Putra Bangsa Kebumen dengan Kantor Desa Tlogobulu.

1. Memberikan pengetahuan tentang Pariwisata pada masyarakat desa Tlogobulu, khususnya para Karangtarunanya.
2. Memberikan pengetahuan pada Karangtaruna tentang bahasa Inggris Pariwisata.
3. Memberikan ketrampilan khusus tentang bagaimana mengembangkan rintisan desa wisata secara bertahap.

B. Memberikan Manfaat

Manfaat dari pengabdian ini adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana mewujudkan dan mengembangkan Rinsitan Desa Wisata.
2. Semua pengurus dan anggota Karangtaruna dapat mengembangkan pengetahuannya tentang Bahasa Inggris Pariwisata.
3. Kepala Desa dan semua stafnya dapat membuka wawasan pengembangan desanya, khususnya berkaitan denga rintisan Desa wisata.
4. Kegitan Pengabdian dengan tema ” *ENGLISH FOR TOURISM*” *UNTUK RINTISAN DESA WISATA* dapat memotivasi Kepala Desa dan stafnya, semua Karangtaruna untuk bergerak lebih maju.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh Kepala Desa dan stafnya, Karangtaruna dan semua pengurusnya di desa Tlogobulu adalah memperluas pengetahuan, khususnya tentang Bahasa Inggris Pariwisata. Keterampilan berbahasa Inggris Pariwisata merupakan salah satu unsur yang perlu dipelajari oleh masyarakat rintisan Desa Wisata, utamanya adalah generasi mudanya; seperti pengurus dan semua anggota Karangtaruna.

Dalam kegiatan ini tim Pengabdian Masyarakat Dosen Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Purworejo, dan Dosen Bahasa Inggris STIE. Putra Bangsa Kebumen berkolaborasi dengan Kepala Desa dan Pengurus Karangtaruna untuk menyelenggarakan pembekalan keterampilan berbahasa Inggris di Kantor Desa Tlogobulu pada tanggal 22 Desember 2020. Materi yang dikaji bersama oleh tim Pengabdian meliputi; English Special Purposes for Tourism Village, How to Negotiate in the everyday conversation, Vocabulary dan Hospitality, dan How to write and read Tourism administration.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan tema” English For Tourism untuk Rintisan Desa Wisata” dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020 di Kantor Desa Tlogobulu, Kecamatan Kaligesing, Purworejo. Pelatihan Kerampilan Berbahasa Inggris Pariwisata untuk Pengurus dan semua anggota Karangtaruna didahului dengan beberapa sambutan antara lain; sambutan Kepala Desa Tlogobulu, Kaligesing, sabutan pengurus Karangtaruna, dan sambutan perwakilan dari Team Dosen Bahasa Inggris UM.Purworejo dan STIE.Putra Bangsa Kebumen.

Acara selanjutnya adalah penyampaian materi tentang Ketrampilan Berbahasa Inggris Pariwisata oleh Team Dosen Bahasa Inggris. Kegiatan ini dihadiri oleh 27 peserta, Kepala Desa dan stafnya serta empat orang dosen pematery yaitu Dr. Sudar, M.Pd., Dr. Semi Sukarni, M.Pd., Zulia Chasanah, M.Pd., dan Berlin Intan Pratiwi, M.Pd. Dalam kegiatan tersebut, materi yang disajikan oleh masing masing Dosen adalah sebagai berikut:

1. Dr. Sudar, M.Pd, : memaparkan makalahnya dengan judul “ English For Special Purposes to Tourism Village.
2. Dr. Semi Sukarni, M.Pd. dengan makalah yang disampaikan berjudul “English for Negotiating in the Communication”.
3. Zulia Chasanah, M.Pd. memaparkan materi dengan judul ” Vocabulary For Tourism and Hospitality”.
4. Berlin Insan Pratiwi, M.Pd. menyampaikan materi yang berjudul “ Korespondensi Bahasa Inggris pada Rintisan Desa Wisata”.

Masing-masing pemakalah diberi waktu sekitar 35 menit untuk memberikan penjelasan dan pemaparan tentang topik-topik yang disampaikan. Setelah sesi tersebut, para peserta dapat mengajukan pertanyaan kepada para narasumber agar pembahasan tentang topik yang diangkat menjadi lebih jelas dan menarik bagi mereka, diselingi dengan pemberian quiz.

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1). Peserta (Pengurus dan Anggota Karangtaruna) mendapat pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Inggris Pariwisata secara umum.
- (2). Peserta (Pengurus dan Anggota Karangtaruna) memperoleh pengetahuan tentang English for Special Purposes to Tourism.
- (3). Peserta (Pengurus dan Anggota Karangtaruna) memperoleh pengetahuan tentang bagaimana bernegosiasi dengan menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi.
- (4). Peserta (Pengurus dan Anggota Karangtaruna) memperoleh ilmu pengetahuan tentang “Vocabulary for Tourism and Hospitality” dalam sektor Pariwisata.
- (5). Peserta (Pengurus and Anggota Karangtaruna) memperoleh Ilmu Pengetahuan tentang bagaimana membuat Korespondensi Bahasa Inggris.

Pembahasan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini terdiri beberapa sesi, seperti yang disampaikan pada penjelasan berikut;

Pertama, Dr. Sudar, M.Pd, memaparkan makalahnya dengan judul “*English For Special Purposes to Tourism Village*”. Materi menjelaskan akan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris secara khusus pada bidang Pariwisata. Selanjutnya, Dr. Semi Sukarni, M.Pd. dengan

makalah yang disampaikan berjudul “*English for Negotiating in the Communication*”. Makalah ini menjelaskan bagaimana berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan lancar dan dapat berterima antara pembicara dan pendengar. Pada sesi berikutnya, Zulia Chasanah, M.Pd. memaparkan materi dengan topik “ *Vocabulary For Tourism and Hospitality*”. Pada materi ini dijelaskan penguasaan kosa-kata Bahasa Inggris yang berkaitan dengan Pariwisata sangat penting untuk dipelajari dan diaplikasikan dalam berkomunikasi utamanya untuk mempromosikan rintisan desa Wisata. Pada sesi terakhir, Berlin Insan Pratiwi, M.Hum. menyampaikan materi yang berjudul “ *Korespondensi Bahasa Inggris Pada Rintisan Desa Wisata Tlogobulu*”. Pemaparan materi ini juga tidak kalah pentingnya untuk dipahami oleh para pengurus dan anggota Karangtaruna pada Rintisan Desa Wisata. Hal ini sangat penting untuk dipelajari dan diaplikasikan bagaimana berkomunikasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa Inggris.

Dengan memperhatikan pemaparan materi tersebut, kegiatan Pengabdian pada masyarakat di Rintisan Desa Wisata sangat penting. Era Global sangat membutuhkan penguasaan Bahasa Inggris baik tertulis maupun lisan. Hal ini secara tidak langsung ikut mempengaruhi perkembangan sektor wisata secara umum, dan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada di wilayah rintisan desa Wisata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Rintisan Desa Wisata di Desa Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo, disambut dengan baik dan penuh kesungguhan. Hal ini terbukti bahwa peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan Ketrampilan Bahasa Inggris Pariwisata hadir memenuhi undangan. Peserta yang hadir adalah Pengurus dan Anggota Karangtaruna Rintisan Desa Wisata dan didukung oleh Kepala Desa Tlogobulu beserta stafnya. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan komunikatif antara team Dosen Pemateri dengan peserta pelatihan. Dengan demikian para peserta memperoleh pengalaman baru khususnya tentang ketrampilan Berbahasa Inggris Pariwisata.

Adapun materi yang mereka peroleh dari Team Dosen Bahasa Inggris adalah sebagai berikut;

1. “English for Special Purposes to Tourism Village”.
2. “English for Negotiating in the Communication”.
3. “Vocabulary for Tourism and Hospitality”.
4. “Korespondensi Bahasa Inggris pada Rintisan Desa Wisata”.

Dengan memperoleh materi tersebut diharapkan para pengurus dan anggota Karangtaruna pada Rintisan Desa Wisata, Desa Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo dapat mengembangkan kemampuan ketrampilan Bebahasa Inggris mereka khususnya berkaitan dengan Pariwisata.

B. Saran

Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh team Dosen Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo dan STIE.Putra Bangsa Kebumen kerjasama dengan Kepala Desa dan staf perangkat Desa Tlogobulu, Kaligesing, Purworejo dapat melibatkan masyarakat yang lebih luas. Dalam hal ini para pemangku kepentingan khususnya pada sektor pariwisata dapat mendukung program rintisan desa wisata untuk meningkatkan sektor sosial ekonomi masyarakat.

Dengan demikian kedepan perlu adanya kerjasama yang strategis dengan dinas Pariwisata dan Kebudayaan baik tingkat Kabupaten maupun Propinsi untuk lebih merealisasikan program rintisan Desa Wisata. Harapannya program rintisan desa wisata dapat berkembang secara bertahap dan pada ahirnya program tersebut dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat secara luas dan khususnya masyarakat yang ada di wilayah Pariwisata.